



Galang Dana Korban Banjir, Mahasiswa Geodesi Lakukan Aksi Peduli

Bencana alam yang bertubi-tubi melanda Indonesia menyisakan duka tersendiri bagi warga yang terkena dampak bencana. Hal ini mengundang simpati dan empati khususnya dari kalangan mahasiswa.

Seperti halnya bencana banjir yang terjadi di wilayah Dompus, Nusa Tenggara Barat (NTB) pada Senin, 5 Maret 2018 yang lalu. Himpunan Mahasiswa Geodesi (HMG) Institut Teknologi Nasional (ITN) Malang menggalang dana di internal kampus. Setelah sebelumnya mahasiswa Teknik Industri S1, Teknik Mesin D3, dan Teknik Industri D3 menggalang dana untuk bencana alam erupsi

Gunung Sinabung, dan longsor di Brebes.

Meski hanya satu hari, penggalangan dana, "HMG Peduli" disambut antusias oleh civitas akademika ITN Malang. "Kegiatan ini termasuk dadakan, soalnya baru kemarin kami rencanakan," kata I Dewa Gede Merta Pratama Janata, Ketua HMG, Kamis (8/3).



Ia menuturkan, informasi mengenai bencana banjir di wilayah Dompus langsung diterima dari teman-teman asrama Dompus yang juga sebagian merupakan mahasiswa ITN Malang. Jadi untuk memudahkan penyaluran donasi nantinya dana akan dititipkan ke asrama Dompus. "Kalau pihak asrama sendiri sudah menggelar penggalangan dana di perempatan ITN dan jalan Galunggung," jabarnya.

"HMG Peduli" ini merupakan aksi peduli sesama. Apalagi tambah Dewa biasa disapa, bencana yang terjadi di daerah biasanya donatur tidak sebanyak kalau bencana terjadi di kota. Selain tempatnya jauh, medannya terkadang susah ditempuh.

“Semoga dengan bantuan yang tidak seberapa ini bisa membantu saudara-saudara di Dompu, sehingga bisa segera pulih kembali setelah terjadi bencana,” harapnya.

Risman Arismunandar salah satu pengurus HMG yang ikut penggalangan dana juga berharap sama. Banjir yang terjadi di Dompu diakibatkan hujan lebat sampai mengakibatkan banjir setinggi sekitar 2 meter. “Sampai atap rumah kata teman-teman asrama (Dompu). Dengan bantuan ini semoga bisa sedikit meringankan beban mereka,” katanya.

Pada penggalangan dana ini juga ikut serta pengurus HMG Moh Rifki, Moh Rizal Iskandar, dan Dysvan Meru Gawa Alfitra. Mereka berencana apabila ada kesempatan dan waktu akan melanjutkan penggalangan dana di luar kampus. Tentu saja nantinya akan disesuaikan dengan perkembangan situasi di lokasi bencana. (mer/humas)